

SKRIPSI

POLA INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU MEROKOK DI KALANGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SRIGUNA PLAJU PALEMBANG



OLEH

NAMA : SALSABILA PUTRI RAMADHINI

NIM : 10011282126041

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

POLA INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU MEROKOK DI KALANGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SRIGUNA PLAJU PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Strata-1 (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SALSABILA PUTRI RAMADHINI

NIM : 10011282126041

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 2025

**Salsabila Putri Ramadhini: Dibimbing Oleh Annisa Rahmawaty, S.K.M.,
M.K.M**

**Pola Interaksi Sosial dan Perilaku Merokok di Kalangan Siswa Sekolah
Menengah Pertama**

xii + 37 halaman, 4 lampiran

ABSTRAK

Perilaku merokok mengalami peningkatan dan tidak lagi terbatas pada kelompok dewasa, melainkan telah menjadi fenomena yang mengkhawatirkan di kalangan remaja. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku merokok di kalangan remaja, khususnya dalam interaksi sosial yang dapat memperkuat atau menghambat kebiasaan merokok. Penelitian ini bertujuan menganalisis pola interaksi sosial remaja dan kaitannya dengan perilaku merokok. Metode penelitian menggunakan analisis data sekunder dari skripsi berjudul “Analisis Perilaku Merokok pada Siswa SMP Sriguna Plaju Palembang: Kajian Teori Perilaku Berencana” dengan pendekatan studi kasus kualitatif. Data terdiri dari FGD yang dilakukan terhadap 6 siswa perokok sebagai informan kunci dan wawancara mendalam dilakukan dengan 6 teman dekat perokok dan 5 orang guru SMP Sriguna Plaju Palembang. Analisis tematik digunakan untuk mengolah data, divalidasi melalui triangulasi sumber, metode, dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja merokok untuk meningkatkan kepercayaan diri, menghindari pengucilan sosial, dan mengatasi stres. Faktor eksternal seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial, serta kebiasaan merokok orang tua turut memperkuat perilaku tersebut. Di sisi internal, rendahnya motivasi individu dan ketergantungan nikotin menjadi penghambat dalam berhenti merokok. Kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan keluarga dinilai krusial dalam menekan prevalensi merokok remaja.

Kata Kunci : Siswa SMP, Teman Sebaya, Perilaku Merokok, Interaksi Sosial
Kepustakaan : 57 (2014-2024)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Course, 2025

Salsabila Putri Ramadhini: Mentored by Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M

Social Interaction Patterns and Smoking Behavior Junior High School Students
xii + 37 pages, 4 appendices

ABSTRACT

Smoking behavior has increased and is no longer limited to adults, but has become an alarming phenomenon among adolescents. This suggests the need for an in-depth understanding of the factors that influence smoking behavior among adolescents, especially in social interactions that can strengthen or inhibit smoking. This study aims to analyze the social interaction patterns of adolescents and their relationship with smoking behavior. The research method uses secondary data analysis from a thesis entitled "Analysis of Smoking Behavior in Sriguna Plaju Palembang Junior High School Students: A Study of the Theory of Planning Behavior" with a qualitative case study approach. The data consisted of FGDs conducted with 6 student smokers as key informants and in-depth interviews conducted with 6 close friends of smokers and 5 teachers of Sriguna Plaju Junior High School Palembang. Thematic analysis was used to process the data, validated through triangulation of sources, methods, and data. The results showed that adolescents smoke to increase self-confidence, avoid social exclusion, and cope with stress. External factors such as peer influence, social environment, and parents' smoking habits reinforce this behavior. On the internal side, low individual motivation and nicotine dependence are barriers to quitting smoking. Collaboration between the government, schools and families is crucial in reducing the prevalence of adolescent smoking.

Keyword : Junior High School Student, Peer Group, Smoking Behavior, Social Interaction

Literature : 57 (2014-2024)

LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISM

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal

Indralaya, Maret 2025
Yang bersangkutan



Salsabila Putri Ramadhini
NIM. 10011282126041

HALAMAN PENGESAHAN

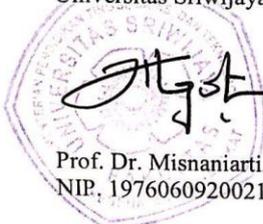
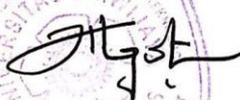
**POLA INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU MEROKOK DI
KALANGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SRIGUNA PLAJU PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
SALSABILA PUTRI RAMADHINI
10011282126041

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Indralaya, Maret 2025
Pembimbing



Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Pola Interaksi Sosial dan Perilaku Merokok di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama Sriguna Plaju Palembang ” telah disetujui untuk diujikan pada 10 Maret 2025

Indralaya, Februari 2025

Ketua :

1. Widya Lionita, S.K.M., M.PH
NIP. 199004192020122014

()

Anggota :

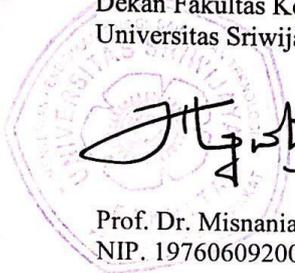
1. Muhammad Cholil Munadi, S.Psi., M.K.M
NIK. 1671040210980010

()

2. Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M
NIDN. 0016038909

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Any, S.SI., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Salsabila Putri Ramadhini
NIM : 10011282126041
Tempat/ Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 28 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Nias No. 76 RT.03, Kelurahan Jawa Kanan,
Kecamatan Lubuklinggau Timur II
Email : salsabilaputriiii31@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Palm Kids Lubuklinggau
2. SD Negeri 36 Lubuklinggau
3. SMP Negeri 1 Lubuklinggau
4. SMA Negeri 1 Lubuklinggau
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

1. Staff Ahli Divisi Seni dan Olahraga Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (2023-2024)
2. Staff Muda Divisi Seni dan Olahraga Himpunan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (2022-2023)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salsabila Putri Ramadhini
NIM : 10011282126041
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Non Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

POLA INTERAKSI SOSIAL DAN PERILAKU MEROKOK DI KALANGAN
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SRIGUNA PLAJU
PALEMBANG

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih/media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya
Pada Tanggal : 10 Maret 2025
Yang Bersangkutan



Salsabila Putri Ramadhini
NIM. 10011282126041

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur, penulis memanjatkan puji dan syukur ke hadiran Allah SWT atas segala rahmat, anugerah, dan hidayah-Nya yang telah memberikan keimanan, kesabaran, serta kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Interaksi Sosial dan Perilaku Merokok di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Pertama” tepat pada waktunya.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk memberikan hasil yang optimal, meskipun masih terdapat kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Berkat bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku ketua program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M dan Ibu Fenny Etrawaty, S.K.M., M.K.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, dan saran yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Widya Lionita, S.K.M., M.PH dan Bapak Muhammad Cholil Munadi, S.Psi., M.K.M selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Husni Thamrin yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terimakasih telah berjuang bersama penulis, mengorbankan banyak hal dan upaya yang sangat luar biasa untuk mendukung peneliti meraih impian.
6. Pintu surgaku, Ibunda Rita Zahara yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, motivasi, serta selalu menjadi tempat berpulang paling nyaman bagi penulis.

Terimakasih atas pengorbanan dan doa tulus yang tiada hentinya yang tidak dapat dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya. Sekali lagi, apresiasi sebesar-besarnya untuk mama papa yang telah berjuang demi penulis. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud karena kalian merupakan inspirasi terbaik dan kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.

7. Ungkapan terimakasih untuk kakak dan adikku tercinta Tania, Abiyyu, Azega yang dengan tulus telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi. Terimakasih telah menghibur, menjaga dan menjadi *support system* bagi penulis. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Teruntuk sahabat penulis sedari kecil Zakiah, Mutiara, Dian, Erin, Cindy, Elvina, Nabila, dan Alya terimakasih karena senantiasa mendukung dalam kebaikan, kebersamai dalam setiap langkah yang dilalui, saling memberikan motivasi yang baik, dan selalu ada dalam setiap perkembangan penulis.
9. Khusus orang spesial dan tergoxil dimasa perkuliahan Cindi, Rara, Nisa, Novi, Arya, Ricky yang selalu menemani penulis dalam keadaan susah dan senang, memberikan dukungan, motivasi, dan canda tawa yang memberikan kekuatan yang sangat berarti bagi penulis. Apresiasi untuk kalian semua.
10. Sahabat PBL tercinta Diva, Anggi, Azzah, Valen, Mardho, Rafika, Terra, Yuni terimakasih telah ada dimasa sulit penulis, kehadiran kalian sangat berarti bagi penulis.

Indralaya, Februari 2025

Penulis,

Salsabila Putri Ramadhini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISM	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR IS	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat	6
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.4 Manfaat Bagi Pemerintah.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II ARTIKEL ILMIAH	7
BAB III PEMBAHASAN	16
3.1 Keterbatan Penelitian	16
3.2 Karakteristik Wilayah	16
3.3 Pembahasan.....	17
3.3.1 Citra Diri Akibat Merokok.....	17

3.3.2 Pengucilan Sosial Akibat Merokok.....	18
3.3.3 Dorongan Psikologis dan Sosial di Balik Perilaku Merokok.....	19
3.3.4 Ketergantungan Remaja Pada Nikotin	21
3.3.5 Rendahnya Motivasi untuk Berhenti Merokok	22
3.3.6 Peran Teman Sebaya	24
3.3.7 Peran Lingkungan Sosial.....	25
3.3.8 Imitasi dari Anggota Keluarga.....	26
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
4.1 Kesimpulan	28
4.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Wawancara

Lampiran II. Pedoman Observasi

Lampiran III. Kaji Etik

Lampiran IV. Matriks Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan kelompok populasi penting dalam konteks kesehatan masyarakat secara global. Siswa SMP umumnya berada dalam rentang umur 12-15 tahun. Menurut WHO (2020) individu yang berusia antara 10 sampai 24 tahun masuk ke dalam tahap perkembangan remaja. Pada masa ini, remaja mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang cepat. Perubahan ini menyebabkan ketidakstabilan psikologis dan meningkatnya kerentanan terhadap pengaruh eksternal, seperti media massa dan lingkungan sosial, yang berpotensi mengarah pada adopsi nilai-nilai moral dan budaya negatif (Sari, 2019). Salah satu perilaku berisiko yang marak di kalangan remaja adalah merokok. Fenomena ini semakin mengkhawatirkan mengingat meningkatnya prevalensi merokok pada usia remaja, yang berpotensi memicu dampak kesehatan jangka panjang yang serius, seperti kanker paru-paru, penyakit kardiovaskular, penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), gangguan pertumbuhan, dan penurunan imunitas (Kharisma et al., 2024). Perilaku merokok ini menciptakan lingkungan yang tidak sehat, dimana orang-orang yang tidak terlibat dalam kebiasaan merokok tetap menghadapi risiko kesehatan yang sama. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa paparan asap rokok pasif di lingkungan sekolah berkontribusi pada peningkatan keluhan iritasi mata, sesak napas, dan risiko infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada remaja non-perokok (Musni et al., 2024).

Data BPS RI tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat penggunaan tembakau tanpa asap di Indonesia sebesar 2,6%, sedangkan prevalensi perilaku merokok berada pada angka 6,0%. Sementara itu, 28,3% anak di bawah usia 15 tahun di Indonesia teridentifikasi merokok. Angka ini mencerminkan tantangan yang penting dalam kesehatan masyarakat. Pada tahun 2023, presentase perokok berusia 15 tahun keatas di provinsi Sumatera Selatan mencapai 30,91%, angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,42% dari tahun sebelumnya (BPS RI, 2024).

Sedangkan, angka perokok remaja di Palembang berada di angka 13,61% (BPS RI, 2022).

Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang (2017) rata-rata jumlah batang rokok yang dihabiskan remaja perokok selama seminggu mencapai 28 batang. Perilaku merokok disekolah juga tercatat dalam laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang selama tahun 2017 ditemukan 715 kasus. Selama tahun 2017 wilayah yang memiliki tingkat kasus perokok remaja tertinggi adalah kecamatan Plaju dengan persentase 37% sedangkan persentase terendah yaitu kecamatan Bukit Kecil sebesar 5,2%. Dinas Kesehatan Kota Palembang (2017) mengungkapkan bahwa persentase kasus remaja perokok di kota Palembang tertinggi adalah di SMP Sriguna Plaju Palembang yakni mencapai 6,6%. Tingginya prevalensi merokok di SMP Sriguna Plaju Palembang, menjadikan sekolah ini sasaran prioritas untuk mengidentifikasi penyebab kebiasaan merokok pada remaja.

Remaja cenderung menganggap perilaku merokok sebagai hal yang normal. Perilaku merokok sering kali dipengaruhi oleh rasa ingin tahu, upaya mengisi waktu luang, atau dorongan untuk melepaskan diri dari tekanan fisik dan emosional. Perilaku ini terutama banyak ditemukan pada remaja SMP. Selain itu, remaja sering kali memandang bahwa merokok sebagai simbol kedewasaan, penerimaan diri, dan maskulinitas (kebanggaan diri) dalam pergaulan teman sebaya atau kelompok. Adanya tekanan untuk ikut atau beradaptasi dengan perilaku teman sebaya membuat remaja mengikuti perilaku merokok dan menganggap merokok sebagai bentuk pencarian identitas dan penerimaan sosial. Kecenderungan ini berlanjut karena remaja sering merasa terdorong untuk menyesuaikan diri demi memperoleh penerimaan dalam lingkup pergaulan mereka (Amalizar et al., 2023).

Di tingkat SMP, perilaku merokok pada remaja tidak hanya di pengaruhi oleh faktor sosial, tetapi juga didorong oleh ketergantungan nikotin yang bersifat adikif. Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa banyak remaja yang merokok dari usia dini, seperti sejak SD yang membuat siswa menjadi ketergantungan terhadap perilaku merokok (Hasrianto et al., 2020), Ketergantungan ini terbentuk melalui mekanisme farmakologis, di mana nikotin merangsang pelepasan dopamin di otak, menciptakan siklus reward yang memperkuat kebiasaan merokok. Namun, aspek farmakologis tidak dapat dipisahkan dari dorongan psikologis yang mendasari

perilaku tersebut. Salah satu studi mengungkapkan bahwa remaja seringkali menggunakan rokok sebagai alat untuk mengatasi stres akademik, tekanan sosial, atau bahkan sebagai bentuk ekspresi identitas dalam fase pencarian jati diri (Virlia, 2022). Mekanisme koping ini menjadikan rokok sebagai "solusi instan" untuk mengelola emosi negatif, sehingga memperkuat keterikatan psikologis dengan kebiasaan merokok. Di sisi lain, rendahnya motivasi remaja untuk berhenti merokok menjadi penghambat signifikan dalam intervensi pencegahan. Faktor-faktor seperti persepsi risiko kesehatan yang minim, pengaruh lingkungan pertemanan yang normalisasi merokok, serta kurangnya kesadaran akan dampak jangka panjang, berkontribusi pada sikap apatis terhadap upaya penghentian.

Selain itu, lingkungan keluarga juga berkontribusi terhadap kecenderungan merokok di kalangan remaja. Hal ini dikarenakan remaja menganggap merokok sebagai hal biasa yang membuat remaja cenderung mengadopsi perilaku tersebut. Keluarga yang tidak memberikan dukungan atau mengizinkan perilaku merokok dapat memperkuat kecenderungan remaja untuk terlibat dalam kebiasaan merokok. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang mendukung dan mengedukasi tentang bahaya merokok dapat berfungsi sebagai penghalang yang efektif. Kurangnya komunikasi dan edukasi tentang bahaya merokok di dalam keluarga juga dapat meningkatkan resiko remaja untuk terpapar perilaku merokok (Septiana et al., 2016). Sekolah sebagai lingkungan sosial kedua setelah keluarga juga memiliki tanggung jawab besar. Sekolah yang tidak menerapkan kebijakan pengendalian tembakau yang ketat atau yang tidak menyediakan pendidikan tentang risiko merokok akan kurang efektif dalam mencegah perilaku merokok di kalangan siswa. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan di tingkat sekolah penting untuk memberikan informasi dan pemahaman yang tepat tentang bahaya merokok.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak remaja yang melanjutkan kebiasaan merokok, sehingga sangat penting untuk menekankan pentingnya penerapan undang-undang pengendalian tembakau yang lebih ketat serta program penghentian merokok khusus bagi remaja. Program tersebut perlu diarahkan untuk mengatasi faktor-faktor utama yang dapat dimodifikasi untuk mengurangi penggunaan tembakau di kalangan remaja (Zulfikar et al., 2023). Maka, pemahaman terhadap dinamika ini sangat penting dalam mengembangkan program pencegahan yang

lebih efektif dan terarah. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi keputusan remaja untuk merokok dan membentuk persepsi remaja (Lin et al., 2023).

Memahami dinamika interaksi sosial di antara remaja sangat penting untuk merancang program pencegahan yang lebih efektif dan tepat sasaran (Putri et al., 2024). Program tersebut harus mengatasi semua faktor yang berkontribusi terhadap perilaku merokok, mulai dari pengaruh teman sebaya hingga dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, baik di rumah maupun di sekolah, serta mempromosikan norma sosial yang menolak merokok, kita dapat membantu mengubah persepsi dan pilihan remaja terhadap kebiasaan merokok.

Pendidikan yang efektif tentang bahaya merokok, yang dilakukan melalui pendekatan interaktif dan berbasis komunitas, dapat memberikan wawasan kepada remaja tentang dampak negatif merokok. Program-program yang melibatkan keterlibatan teman sebaya dalam aktivitas positif dan menyenangkan dapat mengurangi tekanan sosial untuk merokok (Abdullah et al., 2024). Melalui pendekatan ini, remaja tidak hanya diharapkan untuk memahami bahaya merokok, tetapi juga dilengkapi dengan keterampilan sosial yang diperlukan untuk menolak tawaran merokok dan memilih gaya hidup yang lebih sehat.

Dengan demikian, memerangi masalah merokok di kalangan remaja di Indonesia memerlukan strategi komprehensif yang melibatkan berbagai aspek sosial, kultural, dan lingkungan. Fokus pada interaksi sosial dan pengembangan program yang merespons faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan merokok akan sangat penting dalam menciptakan generasi yang lebih sehat dan lebih sadar akan risiko yang terkait dengan penggunaan tembakau. Berdasarkan fakta yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi sosial dan perilaku merokok di kalangan siswa SMP.

1.2 Rumusan Masalah

Di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang menjadi salah satu kota dengan angka perokok aktif yang cukup tinggi. Berdasarkan data Risesdas, terdapat 20,84% dengan jumlah penduduk yang mencapai 1.643.488 jiwa yang menjadikan kota Palembang dengan jumlah perokok terbesar secara absolut di

Sumatera Selatan. Selain itu, Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2017 mengungkapkan bahwa persentase tertinggi kasus remaja perokok di kota Palembang adalah di SMP Sriguna Plaju Palembang yakni mencapai 6,6%. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Sriguna Plaju Palembang memiliki kasus terbanyak remaja merokok di lingkungan sekolah. Adanya pola interaksi dan perilaku merokok pada remaja ini disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya citra diri saat merokok, pengucilan sosial akibat merokok, dorongan psikologis dan sosial di balik perilaku merokok, ketergantungan remaja pada nikotin, rendahnya motivasi untuk berhenti merokok, peran teman sebaya, peran lingkungan sosial, imitasi dari anggota keluarga.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan menganalisis perilaku merokok dan pola interaksi merokok di kalangan remaja SMP Sriguna Plaju Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan menganalisis citra diri akibat merokok pada remaja
2. Mengetahui dan menganalisis pengucilan sosial akibat merokok remaja
3. Mengetahui dan menganalisis dorongan psikologis dan sosial di balik perilaku merokok remaja
4. Mengetahui dan menganalisis ketergantungan remaja pada nikotin
5. Mengetahui dan menganalisis rendahnya motivasi untuk berhenti merokok pada remaja
6. Mengetahui dan menganalisis peran teman sebaya dalam pola interaksi sosial remaja
7. Mengetahui dan menganalisis peran lingkungan sosial dalam pola interaksi sosial remaja
8. Mengetahui dan menganalisis imitasi dari anggota keluarga dalam pola interaksi sosial remaja

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dalam bidang kesehatan masyarakat dan perilaku sosial. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif dalam pencegahan merokok pada remaja di SMP Sriguna Plaju Palembang.

1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai tambahan literatur dalam pengembangan kurikulum dan program pendidikan yang berfokus pada pola interaksi sosial dan perilaku merokok remaja di SMP Sriguna Plaju Palembang.

1.4.3 Manfaat Bagi Remaja

Penelitian ini memberikan informasi untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif merokok serta mendorong remaja dalam membangun pola interaksi sosial yang lebih positif dan sehat.

1.4.4 Manfaat Bagi SMP Sriguna Plaju Palembang

Penelitian ini memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk membangun kebijakan dan program pencegahan merokok yang lebih efektif untuk SMP Sriguna Plaju Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2024-februari 2025.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Sriguna Plaju Palembang.

1.5.3 Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi pola interaksi sosial dan perilaku merokok pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Amelia, R., Kertati, I., Nova, R., Marwazi, M., & Chan, Z. (2024). Penyuluhan Bahaya Rokok Elektrik Pada Remaja: Mengapa Kita Harus Peduli. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, 2(5), 1428–1436.
- Afifah, N. (2018). *Analisis Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Sriguna Plaju Palembang: Kajian Teori Perilaku Berencana*. <http://repository.unsri.ac.id/id/eprint/1503>
- Ahissul, F., Syaipitri, H., & Utama, I. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 7(2), 1546–1564. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v7i2.1732>
- Akbar, R., & Maulana, F. (2020). Mahasiswi perokok: Studi fenomenologi tentang perempuan perokok di kampus. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 15(1), 33. <https://doi.org/10.20473/jsd.v15i1.2020.33-40>
- Ama, P. G. B., Wahyuni, D., & Kurniawati, Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Dengan Kesulitan Berhenti Merokok pada Karyawan Universitas MH Thamrin. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(2), 216–223.
- Angelescu, A. E., & Sandu, M. L. (2023). The relationship between anxiety and emotional distress in nicotine addiction. *Eximia Journal*, 12(1), 496–509. <https://doi.org/10.47577/eximia.v12i1.395>
- Ardini, S. D., & Sugiarti, R. (2024). Tinjauan Literatur Sistematis: Pengaruh Lingkungan Sosial dan Perlakuan yang Diterima Remaja dari Lingkungan Sosialnya terhadap Psychological Well-Being. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(8), 3147–3156. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i8.1473>
- Asmaunizar, A. (2019). Pengaruh Iklan Bahaya Merokok Terhadap Tingkat Konsumsi Rokok Pada Masyarakat Pekerja Keras/Tukang Bangunan Di Gampong Keutapang Lhoksukon Aceh Utara. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Administrasi Islam*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.22373/al-idarah.v2i2.4460>
- Aura Kharisma, R. S. Z., Sary, L., & Aryawati, W. (2024). Konformitas Teman

- Sebaya terhadap Perilaku Merokok Mahasiswa. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(2), 108. <https://doi.org/10.47034/ppk.v5i2.7379>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian, D. P. K. P. (2020). *Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Palembang*.
- Boykan, R., Goniewicz, M. L., & Messina, C. R. (2019). Evidence of nicotine dependence in adolescents who use juul and similar pod devices. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(12), 10–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph16122135>
- BPS RI. (2022). Persentase Merokok Pada Penduduk Umur ≥ 15 Tahun Menurut Kelompok Umur. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>
- BPS RI. (2024). Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Merokok Tembakau selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi (Persen), 2021-2023. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTQzNSMy/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>
- Chaudhary, P., & Juneja, D. A. (2024). Aggression Caused by Anxiety in Smokers and Non Smokers. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(3), 1–26. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i03.19350>
- Cherish, L. (2023). Pembentukan Karakter Anak Sebagai Wujud Imitasi Perilaku Orang Tua. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 114–126. <https://doi.org/10.53515/cej.v4i2.5355>
- Dinkes Kota Palembang. 2017. Data Tahunan Penyakit Tidak Menular Kota Palembang. Dinas Kesehatan Kota Palembang, Palembang.
- Erfantinni, I. H. (2014). Studi Tentang Perilaku Merokok Siswa Sma Se-Kecamatan Ponorogo. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling UNESA*, 406–412.
- Fadhilla, R., & Siregar, A. P. (2024). Dampak Lingkungan Pertemanan Toxic Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 5(2), 37–48. <https://doi.org/10.51178/invention.v5i2.2017>

- Fitri, K. A., Damarsari, P. D., Romadalia, R. N., & Minarsih. (2024). Analisis literatur: peran lingkungan keluarga dan teman sebaya terhadap perilaku merokok pada remaja. *Guidance: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 21(12), 373–381.
- Halking, R., Murdiana, S., Nur, M., & Nurdin, H. (2022). Citra Diri Perempuan Perokok. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(3), 121–132. <file:///C:/Users/AVITA/Downloads/31790-76683-1-PB.pdf>
- Hanifah, Purwono, R. U., & Iskandarsyah, A. (2024). EFEKTIVITAS COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY UNTUK MENGURANGI PSYCHOLOGICAL DEPENDENCE TERHADAP ROKOK PADA MAHASISWA. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 16(2), 165–180.
- Hanifah, R., & Farida, N. A. (2023). Peran Keluarga dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak. *Az-Zakiy: Journal of Islamic Studies*, 1(01), 23–33. <https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9951>
- Hasanah, S. (2019). Dukungan Sosial dan Perilaku Merokok pada Remaja di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://ejournal.rajekwesi.ac.id/index.php/Kesehatan/article/view/215>
- Hasrianto, N., Susanti, N., & Asrizal, A. (2020). Perilaku Merokok Siswa Sekolah Dasar (Sd) Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 131–140. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v4i2.949>
- Hidayat, T., & Nur Ibargel, L. (2021). Persepsi Remaja Tentang Bahaya Merokok ; Sebuah Tinjauan Dalam Perspektif Pencegahan Berbasis Model Keyakinan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 9(2), 51–56. <https://doi.org/10.54004/jikis.v9i2.22>
- Iqbal, M. (2020). Perilaku Merokok Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja SMA Negeri di Kedunggalar Ngawi. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 60–66. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v1i2.197>
- Kristiani, E., & Ricky, D. P. (2023). Gambaran Dukungan Keluarga dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Merokok Remaja. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 897–904. <https://doi.org/10.37287/jpppp.v5i3.1656>

- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2018). Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah Tsanawiyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *15*(2), 149–163. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i2.22674>
- Kusumawati, R., Abbas, N., & Azizah, A. (2024). Peran Keluarga Dan Teman Sebaya Dalam Membentuk Identitas Sosial. *JSPH: Jurnal Sosial Politik Humaniora*, *1*(1), 24–32.
- Lam, E. L., Kandula, N. R., & Shah, N. S. (2023). The Role of Family Social Networks in Cardiovascular Health Behaviors Among Asian Americans, Native Hawaiians, and Pacific Islanders. *Journal of Racial and Ethnic Health Disparities*, *10*(5), 2588–2599.
- Lisdahl, K. M., Sher, K. J., Conway, K. P., Gonzalez, R., Feldstein Ewing, S. W., Nixon, S. J., Tapert, S., Bartsch, H., Goldstein, R. Z., & Heitzeg, M. (2018). Adolescent brain cognitive development (ABCD) study: Overview of substance use assessment methods. *Developmental Cognitive Neuroscience*, *32*(April 2017), 80–96. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2018.02.007>
- Littlecott, H. J., Moore, G. F., Evans, R. E., Melendez-Torres, G. J., McCann, M., Reed, H., Mann, M., Dobbie, F., Jennings, S., Donaldson, C., & Hawkins, J. (2023). Perceptions of friendship, peers and influence on adolescent smoking according to tobacco control context: a systematic review and meta-ethnography of qualitative research. *BMC Public Health*, *23*(1), 1–21. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14727-z>
- Mardian, S., Syamsir, Vanessa, E. R., Putri, U. S., & Nufus, G. N. (2024). Peran Budaya Dalam Membentuk Norma Dan Nilai Sosial: Sebuah Tinjauan Terhadap Hubungan Sosial Dan Budaya. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, *3*(11), 41–50. <https://doi.org/10.6578/triwikrama.v3i11.3920>
- Muntafi, M. S. (2024). Intensi Berhenti Merokok di Kalangan Remaja : Pengujian Perluasan Model Reasoned Action Approach. *Jurnal Penelitian Psikologi*, *15*(2), 68–77. <https://doi.org/http://doi.org/10.29080/jpp.v15i2.1289>
- Musni, R., Rafalina, F., Hasibuan, Z. F., & Sulestri, N. (2024). Psikoedukasi Pencegahan Perilaku Merokok : Membangun Kontrol Diri untuk Mengenali Resiko dan Dampak Terhadap Kesehatan Tubuh dan Mental di SMP Negeri 1 Dewantara. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, *4*(3), 122–127.

- Noviani, A., & Astuti, N. H. (2024). Hubungan Perilaku Merokok Anggota Keluarga dan Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Usia 15-18 Tahun di Tangerang. *Health Promotion and Community Engagement Journal*, 2(2), 102–111. <https://doi.org/10.70041/hpcej.v2i2.73>
- Nurmawadah, S. O., & Sa'id, M. (2021). Problematika Perilaku Merokok pada Remaja: Perspektif Psikologi Sosial. *Jurnal Flourishing*, 1(6), 488–497.
- Omopo, O. E. (2024). Mind Over Smoke: Transformative Effects of Cognitive Reframing Therapy on Tobacco Smoking Dependency Behaviour among Male Inmates in Correctional Centres in Oyo State. *NIU Journal of Social Sciences*, 10(2), 293–303. <https://doi.org/10.58709/niujs.v10i2.1891>
- Ponidjan, T. S., Mokolomban, D. D., Damping, H., Warouw, H. J., & Raule, J. H. (2023). Faktor Lingkungan Sebagai Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja. *Prosiding Seminar Nasional*, 21(1), 125–131.
- Pranoto, B., Nurhadi, N., & Yuhastina, Y. (2020). Peran Sekolah Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Di Sma Negeri Karangpandan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 173–190. <https://doi.org/10.31571/sosial.v7i2.1743>
- Putri, R. O. A., Sholikhah, D. M., & ... (2024). Menjelajahi Pola Konflik Keluarga Dalam Kenakalan Remaja: Tinjauan Literatur Dalam Psikologi Kepolisian. ... : *Indonesian Journal of ...*, 2, 256–267. <http://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/902%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/902/672>
- Rahmadhani, T., & Junaidi, J. (2023). Hubungan Interaksi Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Binaan Khusus Dumai Riau. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 52–60. <https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.99>
- Ramadhani, N. S., Ayu Larasati, D., & Imron, A. (2023). Konstruksi Sosial Perilaku Merokok Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 58 Surabaya. *Konstruksi Sosial Perilaku Merokok Remaja Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 58 Surabaya*, 3(2), 76–86.
- Ren, M., & Lotfipour, S. (2019). Nicotine gateway effects on adolescent substance use. *Western Journal of Emergency Medicine*, 20(5), 696–709.

<https://doi.org/10.5811/westjem.2019.7.41661>

- Rumasoreng, N. H., Winahyu, K. M., & Yoyoh, I. (2023). Hubungan antara Tingkat Kecemasan dan Perilaku Merokok pada Remaja di Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 7(1), 78–91. <http://dx.doi.org/10.31000/jiki.v7i1.12283.g5430>
- Sari, A. (2019). Perilaku Merokok di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 238–244.
- Septiana, N., Syahrul, & Hermansyah. (2016). Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), 1–14. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/jik>
- Shabah, M. A. A., Ajizah, V. N., & Khasanah, U. (2023). Perilaku Perokok Terhadap Kesadaran Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Fatwa MUI. *Student Research Journal*, 1(4), 01–14. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v1i4.460>
- Sreeramareddy, C. T., Acharya, K., Manoharan, A., & Synn Oo, P. (2024). Changes in E-cigarette Use, Cigarette Smoking, and Dual-Use Among the Youth (13–15 Years) in 10 Countries (2013–2019)—Analyses of Global Youth Tobacco Surveys. *Nicotine and Tobacco Research*, 26(2), 142–150. <https://doi.org/10.1093/ntr/ntad124>
- Subakti, I., Hayani, H., Baharuddin, F., & Budhi, S. (2023). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Universitas 45 Surabaya. *Jurnal Psikologi Humanistik '45*, 11(2), 57–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30640/humanistik'45.v11i2.503>
- Suryawati, I., & Gani, A. (2022). Analisis Faktor Penyebab Perilaku Merokok. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 497–505. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.3743>
- Tauho, D., & Gulo, N. (2023). Smoking Behaviors of Junior High School Students. *An Idea Nursing Journal ISSN*, 2(2), 76–86.
- Virlia, J. R. A. S. & S. (2022). Relationship Between Academic Stress and Cigarette Dependency on College Students. *Jurnal Psibernetika*, 15(1), 9–20. <https://doi.org/10.30813/psibernetika>
- Widiyaningsih, D., & Suharyanta, D. (2022). Pengaruh Kadar Ketergantungan

Nikotin Terhadap Tingkat Kemauan Berhenti Merokok Pada Lansia Perempuan Pada Masa Pandemi Di Dataran Tinggi Dieng. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(2), 288–289. <https://doi.org/10.33366/jc.v10i2.2629>

Wirawati, D., & Sudrajat, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok di Kalangan Remaja. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 518–524. <https://doi.org/10.33024/hjk.v15i3.5349>

Yamin, M., Jufri, A. W., & Riyanto, A. A. (2024). *Urgensi Sosialisasi Dampak Penggunaan Zat Adiktif terhadap Kesehatan Remaja di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. 7(3), 793–798. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i3.9040>